

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dalam mengembangkan objek wisata dilakukan dengan peningkatan infrastruktur destinasi pariwisata, pengembangan destinasi wisata, pengembangan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan Sumber Daya Manusia tata kelola destinasi pariwisata dan pengembangan potensi masyarakat di bidang pariwisata. Adapun tindakan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Kabupaten Merangin dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada masyarakat desa yang di wilayahnya memiliki objek wisata kemudian membangun kerja sama dengan pihak lain untuk membuka peluang bagi pihak swasta untuk mengembangkan objek wisata, melakukan komunikasi dengan instansi terkait dalam pembangunan infrastuktur sebagai faktor pendukung pengembangan objek wisata dan melakukan promosi pada kegiatan-kegiatan yang bersifat umum dan juga dengan pemberitahuan melalui media informasi baik cetak, pamflet, internet dan juga melalui media sosial.

4.1.2 Faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Kabupaten Merangin dikarenakan faktor keuangan karena salah satu sumber utamanya adalah dari APBD Kabupaten Merangin, kemudian karena rendahnya Sumber Daya Manusia pengelola

dan masyarakat di objek wisata dan rendahnya komunikasi dan publisitas objek wisata, dalam mengatasi faktor penghambat tersebut adapun upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dengan mengajak pula berbagai stakeholder yang ada baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta untuk bersama-sama menjaga dan memelihara serta mengembangkan objek wisata yang telah ada dengan cara melakukan berbagai pelatihan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur serta pemberdayaan tugas dan fungsi organisasi Dinas Pariwisata sebagai fasilitator dan regulator pengelolaan pariwisata dan juga kepada masyarakat.

4.2 Saran

4.2.1 Mengharapkan agar Pemerintah bersama Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dalam hal pengembangan objek wisata hendaknya melakukan penambahan alokasi dana untuk pengembangan objek wisata melalui evaluasi terhadap pengelolaan wisata dengan meningkatkan kerjasama yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berpotensi untuk meningkatkan kunjungan wisata dan peningkatan Sumber Daya Manusia baik dari aparatur pemerintah maupun masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan akan pentingnya sadar wisata untuk kemajuan dan kemakmuran masyarakat serta meningkatkan penerimaan daerah dari retribusi objek wisata.

Selain itu, juga dengan meningkatkan sarana dan prasarana sekitar objek wisata seperti keamanan, toilet, penyediaan tempat sampah, tempat ibadah, kantin/tempat makan, pondok/gazebo untuk beristirahat. Penyediaan transportasi atau angkutan umum pariwisata, peningkatan infrastruktur seperti akses jalan saat memasuki objek wisata, dan faktor penunjang lainnya yang perlu ditingkatkan lagi untuk memberikan

kemudahan bagi para wisata yang berkunjung, serta perlu meningkatkan promosi kepariwisataan, bukan hanya melalui stiker, brosur, pamflet, atau mengikuti pameran, tetapi lebih kepada promosi internasional untuk wisatawan mancanegara.

4.2.2 Mengharapkan kepada masyarakat agar bersama-sama menjaga dan memelihara seluruh potensi alam dan budaya yang ada yang dapat dijadikan sebagai objek wisata agar dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung.